

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Penulis : Eko SihWahju, S.Pd,M.Pd	Kelas / Semester : VII / Genap
Surel : <a href="mailto:sihwahyu28@gmail.com">sihwahyu28@gmail.com</a>	Tahun : 2020/2021
Satuan Pendidikan : SMPN 3 Tulungagung	Materi Pokok : Bab III.C Peran IPTEK dalam Kegiatan Ekonomi
Mata Pelajaran : IPS	Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

KD	IPK
<p>3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, &amp; penawaran) &amp; interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia..</p> <p>4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia</p>	<p>1. Menjelaskan pengertian IPTEK</p> <p>2. Menganalisis kontribusi perkembangan IPTEK dalam kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi)</p> <p>3. Menganalisis dampak positif dan dampak negatif perkembangan IPTEK.</p>

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan PJJ melalui *Google Classroom* dan *Whatsapp Group* dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan menggunakan teknik belajar Kartu Berpasangan yang disertai sikap menyadari kebesaran Tuhan, gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, peserta didik mampu menjelaskan pengertian IPTEK, menganalisis kontribusi perkembangan IPTEK dalam kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi), dan menganalisis dampak positif dan dampak negatif perkembangan IPTEK.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	AKTIVITAS PEMBELAJARAN
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka dengan salam kepada peserta didik melalui <i>Whatsapp Group</i>, mengecek kehadiran siswa dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.</li> <li>Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar dan mematuhi prokes masa pandemi covid-19.</li> <li>Guru mereview materi yang lalu dan dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan.</li> <li>Guru menjelaskan aktivitas yang akan dilakukan beserta cara melaksanakannya.</li> </ol>
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Tahap <i>Stimulation</i></b>. Peserta didik mengamati video pembelajaran dan gambar yang berkaitan dengan sub pokok bahasan perkembangan IPTEK dan kegiatan ekonomi (<i>Lampiran 1</i>).</li> <li><b>Tahap <i>Problem Statement</i></b>. Peserta didik di bimbing guru mengidentifikasi berbagai masalah yang berkaitan dengan gambar perkembangan IPTEK dan kegiatan ekonomi, kemudian menentukan pilihan untuk dirumuskan menjadi pertanyaan yang akan dijawab sebagai jawaban sementara. <b>Peran guru</b> pada tahap ini <b>membimbing</b> peserta didik agar pertanyaannya diarahkan pada tujuan pembelajaran dan berkualitas yang memiliki unsur-unsur literasi serta memiliki keterampilan berfikir 4C. Yaitu : kreatif (<i>creative thinking</i>), berpikir kritis dan pemecahan masalah (<i>critical thinking and problem solving</i>), berkomunikasi (<i>communication</i>), dan berkolaborasi (<i>collaboration</i>). Sebagai contoh kurang lebih akan menghasilkan rumusan sebagai berikut (<i>lihat Lampiran 2</i>).</li> <li><b>Tahap <i>Data Collection</i></b>. Peserta didik diminta melakukan eksplorasi dengan membaca buku siswa IPS hal. 172-174 dan <i>browsing</i> di <i>internet</i> untuk mengumpulkan berbagai informasi guna membuktikan benar atau tidaknya jawaban sementara. Selain membaca literatur dalam pengumpulan informasi/data juga bisa dilakukan dengan mengamati objek, wawancara dengan pelaku ekonomi dll.</li> <li><b>Tahap <i>Data Processing</i></b>. Peserta didik mengolah informasi yang dikumpulkan untuk ditafsirkan sebagai jawaban dari rumusan masalah dengan menggunakan <b>Teknik Kartu Berpasangan</b> (<i>lihat Lampiran 3</i>).</li> <li><b>Tahap <i>Verification</i></b>. Peserta didik mencocokkan atau melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban yang telah ditetapkan berdasarkan pengolahan informasi/data.</li> <li><b>Tahap <i>Generalization</i></b>. Peserta didik dibantu guru membuat kesimpulan tentang pasar dan harga.</li> </ol>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diminta melakukan refleksi</li> <li>Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dan selalu mematuhi prokes.</li> <li>Guru memberi penugasan pembelajaran untuk PJJ berikutnya melalui <i>Google Classroom</i></li> </ol>

### C. PENILAIAN

- Penilaian Sikap : Keaktifan siswa dalam PJJ dan disiplin dalam mengerjakan tugas pembelajaran.  
 Penilaian Pengetahuan : Tes/Tugas tertulis.  
 Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja kegiatan PJJ.

### D. ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Alat : Smartphone, Laptop, Kertas, dan Alat Tulis.  
 Media : Internet, Video Pembelajaran  
 Sumber belajar : - Buku Guru dan Buku Siswa kelas VII. SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017.  
 - Endang Mulyadi, M.Pd dan Drs. Mardiyatmo. 2010. Economic 2 For Junior High School. Year VIII. Yudistira.  
 - Internet

Mengetahui,  
Kepala SMP N 3 Tulungagung,

**Drs. Heni Hendarto, M.Pd.**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19671105 199003 1 006

Tulungagung, 4 Januari 2021

Guru Mata Pelajaran,

**Eko SihWahju, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19690328 200012 1 002

## Lampiran 1

Peserta didik mengamati video pembelajaran/ gambar yang berkaitan dengan perkembangan IPTEK dan kegiatan ekonomi  
( Tahap *Stimulation* )

Berikut adalah beberapa contoh gambar-gambar yang bisa diamati oleh peserta didik:



Teknologi yang digunakan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan yakni batu, kapak, kayu, dan alat serpih. Setelah manusia semakin cerdas, kebutuhan pangan dipenuhi lewat agrikultur atau bercocok tanam. Bercocok tanam pada awalnya sangat tradisional. Manusia hanya mengandalkan tangan dan alat sederhana buatannya. Namun seiring dengan berbagai penemuan, mesin diciptakan untuk membantu manusia dalam memproduksi pangan. Jika dulu kerbau digunakan untuk membajak tanah, kini petani menggunakan traktor. Sumber: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/04/17/080000969/perkembangan-teknologi-produksi?page=all>



Sama seperti pangan, perkembangan teknologi produksi sandang juga terus berlangsung dari waktu ke waktu. Teknologi membuat manusia bisa membuat pakaian sederhana dengan menggunakan alat penenun yang tentunya juga masih sederhana.

Namun, menenun rupanya hanya bisa menghasilkan sedikit pakaian dan memakan waktu yang cukup lama. Kemudian, saat dunia industri dimulai, perkembangan teknologi

produksi sandang semakin maju dengan munculnya mesin jahit. Walaupun masih manual dan membutuhkan tenaga manusia, mesin jahit bisa merangkai kain lebih cepat dari menenun. Hingga sekarang perkembangan teknologi produksi sandang terus berlanjut.

Saat ini, pakaian yang kita kenakan kebanyakan berasal dari produksi pabrik yang telah menggunakan mesin modern yang canggih. Mesin modern di pabrik tekstil menghasilkan beragam pakaian dengan jumlah besar dalam waktu singkat. Sumber:

<https://www.google.com/search?q=alat%20tenun%20modern&tbm=isch&hl=id&sa=X&ved=0CB0Q0tI8BKABqFwoTCLjJgsnG2e4CFQAAAAAAdAAAAABAM&biw=1263&bih=632#imgrc=45n0Bufhdo-H8M>



Transportasi untuk memindahkan objek dilakukan pertama kali dengan menggunakan tenaga manusia seperti menjinjing, memikul. Karena keterbatasan kemampuannya, manusia mulai menggunakan rakit atau perahu untuk memindahkan objek dengan bantuan tenaga manusia lalu digantikan oleh angin (Pengamatan alamiah di air) setelah roda ditemukan, manusia mulai membuat alat transportasi (sarana) dengan menggunakan tenaga hewan untuk memindahkan objek.

Daya angkut dan jarak tempuh menjadi bertambah. Tantangan tersebut dapat di pecahkan pada "era revolusi industri" pada tahun 1829 mesin uap ditemukan, tenaga-tenaga hewan sebagai tenaga gerak mulai digantikan oleh tenaga mesin uap dan setelah era mesin uap, tenaga gerak digantikan oleh mesin-mesin bakar.

Dengan transportasi memungkinkan transaksi dagang yang menguntungkan secara optimal antara penjual dan pembeli karena kedua kelompok tidak lagi berada dalam satu kelompok kecil. Sediaan barang pada pasar yang berbeda-beda dapat di samakan. Perbedaan harga antara tempat dimana suatu barang sukar didapatkan dengan tempat barang tersebut berlimpah cenderung dapat disamakan dengan adanya transportasi yang baik. Spesialisasi dalam kegiatan ekonomi dimudahkan dan di dukung harga suatu barang di berbagai tempat dapat di seragamkan.

Sumber: <https://www.gurupendidikan.co.id/transportasi-adalah/>



Makanan yang satu ini dapat mengobati Anda yang sedang kangen suasana kampung halaman. Terutama yang tinggal di daerah Gunungkidul atau Wonogiri.

Sego tiwul menjadi salah satu makanan pengganti nasi yang memiliki citarasa lezat. Tiwul merupakan makanan tradisional yang banyak ditemui di daerah Jawa, mulai dari Wonogiri, Pacitan, Gunungkidul, dan sekitarnya. Makanan tradisional ini kerap dijadikan sebagai pengganti nasi.

Sumber: <https://www.inews.id/travel/kuliner/kangen-makanan-kampung-bikin-sego-tiwul-bisa-jadi-pengganti-nasi>



Sekarang ini zaman memang sudah serba cepat sehingga apa-apa jadi serba instan. Banyak pekerjaan bisa diselesaikan dalam waktu singkat sehingga beban pekerjaan pun ditambah. Makin sibuknya kita membuat kita pun lebih sering mengonsumsi aneka makanan cepat saji. Selain cepat penyajiannya rasanya nikmat dan pasti mengenyangkan.

Jauh sebelum kita menggemari mengonsumsi fast food, dulunya beragam makanan cepat saji tersebut hanya menjadi makanan rekreasional. Artinya jika bukan saat-saat tertentu seperti misalnya pesta ulang tahun atau saat merayakan sesuatu, maka kita tak akan mengonsumsi makanan fast food tersebut. Tetapi pada saat ini makanan fast food sudah menjadi konsumsi harian.

Beragam makanan fast food pun dihadirkan dengan varian yang unik. Makanan fast food ini kini berubah dari yang tadinya hanya makanan rekreasional kini menjadi makanan modern. Seolah jika belum pernah mencicipinya maka kamu bukan termasuk orang yang modern.

Sumber: <https://bp-guide.id/AXTEFEJj>

**Beberapa contoh rumusan pertanyaan yang akan dicari jawabannya oleh peserta didik  
(Tahap *Problem Statement*)**

1. Apa pengertian pengertian IPTEK?
2. Apa Keterkaitan IPTEK dengan kegiatan ekonomi?
3. Apa manfaat IPTEK bagi kegiatan ekonomi?
4. Apa dampak positif IPTEK?
5. Apa dampak negatif IPTEK?

dan lain sebagainya sesuai dengan kondisi peseret didik di kelas.

***Catatan:***

Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam mengidentifikasi permasalahan sehingga rumusan pertanyaannya mengarah pada tujuan pembelajaran.

### Lampiran 3

Peserta didik mengolah informasi yang telah dikumpulkan untuk ditafsirkan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ada dengan menggunakan **Teknik Kartu Berpasangan** yang dimodifikasi dalam PJJ seri pandemi covid-19

#### (Tahap Data Processing)

Berikut ini adalah hanya beberapa contoh kartu berpasangan. Kartu yang diberi huruf A, B, C, D, dan E untuk dipasangkan dengan kartu yang bernomor 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan pasangannya dengan cara memberikan anak panah. Selanjutnya bapak dan ibu bisa mengembangkan lebih lanjut sesuai dengan kondisi peserta didiknya.

**1**  
suatu ilmu yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan manusia.

**2**  
membuat orang semakin malas, sebagai contoh siswa setiap saat hanya memegang HP dan melupakan kewajiban sebagai siswa untuk belajar.

**3**  
Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi

**4**  
IPTEK dapat memberikan kemudahan distribusi barang, dapat memperlancar distribusi barang, dan mempercepat barang sampai ke tangan konsumen.



1. Kegiatan produksi  
2. Kegiatan distribusi  
3. Kegiatan konsumsi

**B**



Pengertian IPTEK

**D**

Dampak IPTEK

**E**